

# IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MEMPREDIKSI PENJUALAN PRODUK TERLARIS PADA PETSHOP MENGGUNAKAN ALGORITMA NIAVE BAYES

Ibrani Gaho<sup>1</sup>  
Andi Maslan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam  
email: [pb2002100214@upbatam.ac.id](mailto:pb2002100214@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*In recent years, the petshop industry has seen a significant increase. This is due to people's growing awareness of pet welfare and the need for specialized products for them. Product sales in petshops are not only influenced by customer preferences, but also by the diversity of pet breeds, which makes data collection and product stock management more complex. Therefore, predicting the products that are most in demand by customers is important. Data mining, as a part of computer science that focuses on extracting information from data, offers an effective way to analyze patterns and trends of product sales in petshops. In this study, Naive Bayes algorithm is used to predict the best-selling products in petshop. RapidMiner software was used to process the data in this study. Data processing with RapidMiner resulted in a prediction accuracy of 90.41%. Class precision for the prediction of hot-selling products is 88.24%, while for non-selling products is 90.00%. Class recall for the prediction of hot-selling products reaches 90.91%, while for products that are not in demand reaches 92.31%.*

**Keywords:** Knowledge Discovery in Databases (KDD); Data Mining; Naive Bayes, RapidMiner; Petshop

## PENDAHULUAN

Industri petshop mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan hewan peliharaan dan kebutuhan akan produk khusus untuk hewan tersebut. Seiring dengan pertumbuhan ini persaingan di industri petshop juga semakin ketat. Penjualan produk di petshop tidak hanya melibatkan faktor seperti preferensi pelanggan, dengan berbagai macam jenis hewan

peliharaan, mulai dari kucing, anjing, burung, reptil, hingga hewan kecil lainnya, menambah tingkat kerumitan dalam mengelola pendataan dan stok produk di petshop. Selain itu, setiap jenis hewan memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda, yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan produk yang akan dijual.

Memprediksi produk apa yang akan menjadi terlaris di petshop memiliki dampak besar terhadap keberhasilan bisnis. Dengan mengetahui produk yang paling diminati oleh pelanggan, pemilik

petshop dapat mengatur stok dengan lebih baik, meningkatkan penjualan, mengurangi risiko over stock, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Data mining merupakan salah satu tahap dalam proses Knowledge Discovery in Databases (KDD). Proses penemuan pengetahuan ini melibatkan beberapa langkah, yaitu pembersihan data, integrasi data, pemilihan data, transformasi data, data mining itu sendiri, evaluasi pola, dan penyajian pengetahuan. (Derajad Wijaya & Dwiasnati, 2020). Metode Naïve Bayes merupakan teknik yang sederhana namun efektif dalam pengolahan data, mampu menghasilkan sistem dengan tingkat akurasi dan nilai kebenaran yang tinggi. (Ronaldi & Hunafi, 2020). Algoritma klasifikasi seperti Naïve Bayes bisa dimanfaatkan untuk memprediksi penjualan produk terlaris dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemilik petshop adalah sulit memprediksi penjualan produk terlaris karena jumlah produk yang ada pada petshop begitu banyak sehingga pemilik petshop sulit dalam memprediksi penjualan produk terlaris maka dari itu perlu pengelolaan data pada petshop untuk menghindari kekurangan stok yang dapat menyebabkan kehilangan penjualan, serta untuk mengurangi risiko ketinggalan trend pasar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan data mining yang digunakan untuk menganalisis pola dari data penjualan produk di petshop.

Algoritma Naive Bayes dipilih karena kemampuannya dalam memberikan prediksi dengan tingkat akurasi yang baik serta memanfaatkan data historis

penjualan produk satu tahun terakhir dari bulan Januari hingga Desember 2023 untuk melatih model prediktif. Data seperti jenis produk, harga dan jumlah penjualan diambil untuk membuat prediksi yang lebih akurat. Evaluasi model dilakukan secara berkala untuk memastikan konsistensi dan akurasi prediksi.

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Knowledge Discovery in Database (KDD)

Knowledge Discovery in Databases (KDD) salah satu cabang ilmu yang menggunakan database untuk menemukan pola dalam data besar, dengan tujuan menghasilkan informasi yang dapat dimengerti dengan mudah. KDD mencakup berbagai tahapan untuk memperoleh data yang diinginkan, seperti pembersihan data, integrasi data, pemilihan data, dan penyajian pengetahuan (Entini et al., 2023a).

#### 2.2 Data Mining

Menurut (Felicia Watratan et al., 2020) Data mining merupakan proses ekstraksi atau penggalian data dan informasi yang besar, yang sebelumnya tidak diketahui, namun memiliki nilai pemahaman dan kegunaan dari basis data besar, yang digunakan untuk mengambil keputusan bisnis yang sangat penting. Menurut (Derajad Wijaya & Dwiasnati, 2020)

#### 2.3 Metode Data Mining

Data mining merupakan serangkaian proses untuk menemukan nilai tambahan berupa informasi yang sebelumnya tidak diketahui secara manual dari basis data, dengan mengeksplorasi data untuk mengubahnya menjadi informasi yang lebih berharga. Ini dilakukan melalui ekstraksi dan identifikasi pola-pola penting atau menarik yang terdapat

dalam basis data (Handayani et al., 2023).

Menurut (Hidayat, 2022) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk melakukan data mining. Berikut ini yaitu: Classification, Clustering, Association, Sequence, dan Deviation.

## 2.4 Algoritma data mining

Algoritma merupakan mining adalah serangkaian proses yang digunakan untuk mengklasifikasikan, memprediksi, dan mengekstrak informasi dari kumpulan data yang besar. Proses ini berfokus pada pengungkapan pola-pola dalam data tertentu. Dalam praktiknya, klasifikasi dan penyelesaian masalah dapat dicapai menggunakan algoritma.

## 2.5 Software Pendukung

Software pendukung merujuk kepada perangkat lunak atau program komputer yang dirancang untuk membantu dalam pelaksanaan atau pelaksanaan tugas-tugas tertentu dalam berbagai bidang. Software pendukung sering kali digunakan untuk memfasilitasi proses tertentu, meningkatkan efisiensi, atau memberikan alat untuk analisis, pemrosesan, atau visualisasi data.

### 1. Rapid Miner

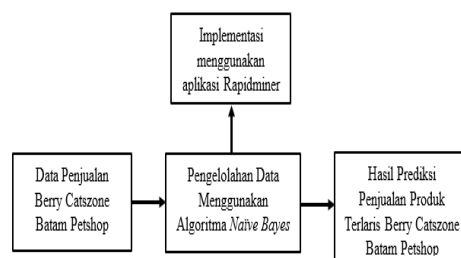
RapidMiner salah satu alat yang sering digunakan dalam menemukan solusi dalam data mining karena dapat dijalankan di berbagai sistem operasi.

Gambar 2. 1 Rapidminer icon

RapidMiner merupakan paket perangkat lunak praktis untuk machine learning yang digunakan dalam penelitian pendidikan dan berbagai aplikasi lainnya. RapidMiner mampu menyelesaikan masalah data mining di dunia nyata, terutama dalam klasifikasi yang mendasari pendekatan machine learning. Perangkat lunak ini ditulis dalam bahasa pemrograman Java dengan struktur berorientasi objek dan dapat dijalankan di hampir semua platform sistem operasi.

## 2.6 Keraangka Pemikiran

Kerangka pemikiran suatu konsep dasar dari sebuah permasalahan yang menjadi landasan dalam menemukan langkah-langkah penyelesaian dari awal hingga akhir, yang dijelaskan melalui suatu rancangan alur urutan penelitian. Berikut ini kerangka pemikiran yang telah disusun oleh peneliti:



Sumber: Data Penelitian (2024)

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti merencanakan suatu desain penelitian yang menguraikan semua langkah yang dilakukan selama proses penelitian mengenai data mining mulai dari tahap awal hingga hasil akhir.



Penjelasan mengenai desain penelitian data mining dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



(Sumber: Data Penelitian 2024)

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.2.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke toko Berry Catszone Batam petshop untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu data penjualan produk yang sudah terjual satu tahun terakhir periode januari hingga desember Tahun 2023.

#### 3.2.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada Manager toko Berry Catszone Batam Petshop.

#### 3.2.3 Studi Pustaka

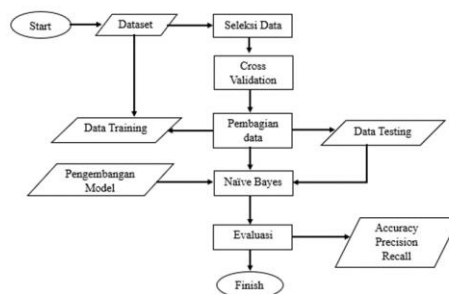
Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi pendukung dari buku, jurnal, dan berbagai sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu data penjualan produk terlaris pada Berry Catszone Batam Petshop untuk menentukan variabel dan indikator yang memiliki hubungan berbeda dalam sebuah penelitian. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengambil data penjualan produk yang sudah terjual dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2023.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data untuk memprediksi penjualan produk terlaris pada petshop mulai dari pengambilan data, preprocessing, proses dan evaluasi terhadap hasil. Diagram alur pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data (Sumber: Data Penelitian 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis data

Penelitian ini memprediksi penjualan produk di Berry Catszone Batam Petshop menggunakan algoritma Naive Bayes. Penghitungan dan pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel serta dengan bantuan

perangkat lunak RapidMiner, menghasilkan nilai akurasi sebagai hasil penelitian.

#### 4.1.1 Probabilitas Class

Tahap awal dalam menentukan probabilitas setiap kelas dilakukan menggunakan rumus Naive Bayes, bertujuan untuk klasifikasi probabilitas dari kelas atau label. Probabilitas dihitung untuk kelas "Laris" ( $C_0$ ) dan "Tidak Laris" ( $C_1$ ). Perhitungan ini dilakukan untuk memperoleh hasil klasifikasi antara "Laris" dan "Tidak Laris" menggunakan data pelatihan dari keseluruhan dataset. Diketahui:

a. Probabilitas Klasifikasi

Kelas ( $C_0$ ) "Laris" = 34

Kelas ( $C_1$ ) "Tidak Laris" = 39

Probabilitas "Laris"  $P(C) = 34/73 = 0,466$

Probabilitas "Tidak Laris"  $P(C) = 39/73 = 0,534$

**Tabel 4.1** Probabilitas Klasifikasi

P(C) Klasifikasi	Nilai
Laris	0,466%
Tidak Laris	0,534%
Jumlah	100,0%

Sumber: Penelitian 2024

b. Probabilitas Kategori

**Tabel 4. 2** Probabilitas Kategori

P(Kategori)	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
Cat food	10	7	0,294	0,179
Cat snack	7	1	0,205	0,025
Cat litter	3	11	0,088	0,282
Wet cat food	7	0	0,205	0
Accessories	1	11	0,029	0,282
Dog food	2	3	0,058	0,025
Wet dog food	4	1	0,117	0,025
Shampo kucing	0	5	0	0,128
Total	34	39	1	1

Sumber: Penelitian 2024

c. Probabilitas Harga

1. Menghitung Nilai P Harga (Mahal)

$$= X|(Co) P(Kategori) = X|Co)$$

$$P(Kategori = "Mahal" | Klasifikasi ="Laris")$$

$$P(Kategori = 4/34 = 0,117$$

$$= X|(Co) P(Kategori) = X|Co)$$

$$P(Kategori = "Mahal" | Klasifikasi =" Tidak Laris")$$

$$P(Kategori = 10/39 = 0,256$$

2. Menghitung Nilai P Harga (Murah)

$$= X|(Co) P(Kategori) = X|Co)$$

$$P(Kategori = "Murah" | Klasifikasi ="Laris")$$

$$P(Kategori = 30/39 = 0,882$$

$$= X|(Co) P(Kategori) = X|Co)$$

$P(\text{Kategori} = \text{"Murah"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"})$

$$P(\text{Kategori} = \text{"Murah"} \mid \text{Klasifikasi} = \text{"Tidak Laris"}) = \frac{29}{39} = 0,743$$

**Tabel 4.3** Probabilitas Harga

P(Kategori)	Klasifikasi		Probabilitas	
	Laris	Tidak Laris	Laris	Tidak Laris
Mahal	4	10	0,117	0,256
Murah	30	29	0,882	0,743
Total	34	39	1	1

Sumber: Penelitian 2024

#### 4.1.2 Menghitung Prediksi Probabilitas Class

**Tabel 4.4** Hasil Prediksi Perhitungan Manual

Nama Barang	Kategori	Harga	Total Qty	P (Laris)	P (Tidak Laris)	Klasifikasi	Prediksi
Cat choize adult 800 Gram	Cat food	Murah	242	0,120	0,071	Laris	Laris
Cat choiz 1 kg	Cat food	Murah	290	0,120	0,071	Laris	Laris
Excel 500 gram	Cat food	Murah	129	0,120	0,071	Tidak Laris	Laris
Ori cat 1 kg	Cat food	Murah	135	0,120	0,398	Laris	Tidak Laris
Me-o	Cat snack	Murah	472	0,084	0,009	Laris	Laris
Liebao	Cat snack	Murah	127	0,084	0,081	Tidak Laris	Laris

Sumber: Penelitian 2024

#### 4.1.3 Seleksi Data

Seleksi data merupakan proses menganalisis data relevan dari dataset. Karena tidak semua data dalam dataset akan digunakan untuk pengujian, sehingga seleksi data diperlukan. Data yang dipilih dan diseleksi kemudian dianalisis dari keseluruhan data yang ada di dataset. Berikut tabel hasil seleksi data menggunakan Weight Information Gain.

Sumber: Penelitian 2024

Transformasi data merupakan proses mengubah data dari format atau struktur aslinya menjadi format yang lebih sesuai untuk analisis. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pemodelan atau analisis menjadi lebih teratur, bersih, dan mudah diinterpretasikan. Proses ini dapat melibatkan normalisasi, agregasi, atau konversi tipe data sesuai dengan kebutuhan analisis atau pemodelan.

#### 4.1.4 Transormasi Data

#### 4.1.5 Implementasi Data

Metode probabilitas digunakan dalam implementasi data penelitian ini. Setelah metode probabilitas diterapkan, algoritma Naive Bayes digunakan untuk memilih dan mengolah data yang terkumpul. Dengan memanfaatkan pengalaman sebelumnya sebagai acuan, metode ini membantu memprediksi peluang di masa depan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan aplikasi software RapidMiner. Data yang diambil berasal dari Berry Catszone Batam Petshop, yaitu sebanyak 73 data nama produk dan total data 845 produk yang terjual dalam satu tahun terakhir dari januari hingga desember 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yang menghasilkan 73 sampel data. Dari jumlah tersebut, data pelatihan mencakup 73 nama produk.

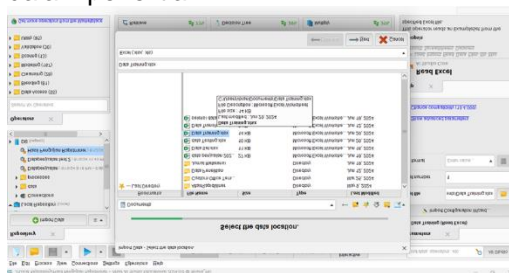
#### 4.2 Hasil Pengujian Software Rapid Minner

Penggunaan Software RapidMiner dalam memprediksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi keakuratan hasil perhitungan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan pada pengujian ini menggunakan pemodelan cross validation.

##### 4.2.1 Import Data

Data yang akan digunakan sebagai data training dalam kasus ini yaitu data yang digunakan untuk melakukan prediksi penjualan produk terlaris dari Januari 2023 hingga Desember 2023, dengan 73 sampel data sebagai data pelatihan (training) sekaligus data pengujian (testing). Selain menentukan data training dan data testing, penting untuk menetapkan atribut yang akan berfungsi sebagai label. Oleh karena itu, prediksi

penjualan produk terlaris menjadi label dalam penelitian ini.



Gambar 4.1 Import Data Training dan testing

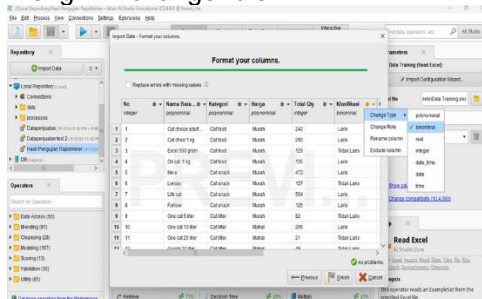
Sumber: Penelitian 2024

##### 4.2.2 Import Data Step 2

Setelah mengimpor data training dan data testing ke dalam perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah mengolah data training. Pertama, pilih data training dan klik "next" untuk membuka tampilan wizard step 2.

##### 4.2.3 Import Data step 3

Setelah itu, langkah berikutnya adalah mengklik "next" untuk melanjutkan ke step ke-3. Pada wizard step 3, akan melakukan perubahan tipe data yang sesuai dengan data training yang telah diimpor. Pada kolom Klasifikasi yang akan dijadikan sebagai atribut, Anda perlu mengubahnya menjadi label dengan mengklik "change rule".



Gambar 4.3 Import Data Step 3

Sumber: Penelitian 2024

4.2.4 Step Akhir Import data

Setelah ditentukan label pada atribut yang ingin diuji, selanjutnya klik "OK" dan kemudian "Finish" seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 4.4. Setelah data training diimpor, langkah berikutnya adalah melakukan import wizard dan pengujian dengan langkah-langkah yang mirip dengan saat mengimpor data training sebelumnya.

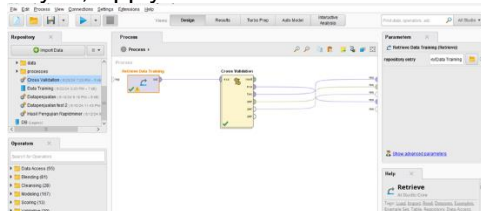


Gambar 4.4 Import Data Training dan testing Step Akhir

Sumber: Penelitian 2024

4.2.5 Hasil Membangun Model Prediksi

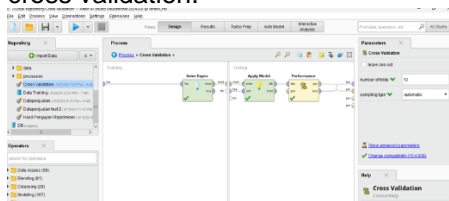
Setelah menyelesaikan langkah-langkah untuk mengimpor data training dan data testing, langkah berikutnya adalah mencari operator Retrieve dan Cross Validation di kolom pencarian. Kemudian, tarik dan letakkan operator tersebut ke dalam lembar kerja. Lakukan hal yang sama untuk operator Naïve Bayes, Apply Model dan Performance.



Gambar 4.5 Proses Cross Validation

Sumber: Penelitian 2024

Setelah melakukan import data pada step akhir, kemudian melakukan preprocess dengan menggunakan operator cross validation, setelah itu melakukan split data dengan cara double klik pada operator cross validation.

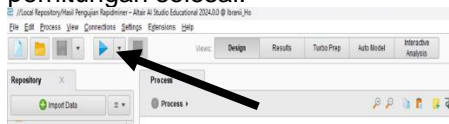


Gambar 4.6 Subproses Operator Cross Validation

Sumber: Penelitian 2024

4.2.6 Icon Run

Setelah semua operator di hubungkan Pastikan semua data terhubung dengan benar, kemudian klik ikon run pada toolbar yang tersedia. Tunggu beberapa saat hingga proses perhitungan selesai.



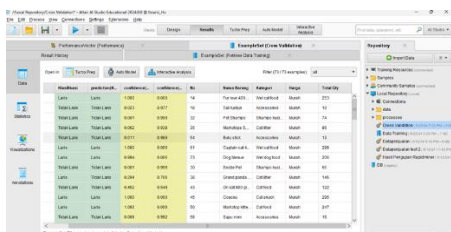
Gambar 4.7 icon Run

Sumber: Penelitian 2024

4.2.7 Hasil Analisi Data

Perhitungan yang telah selesai dilakukan oleh Rapid Miner dengan menggunakan metode Naive Bayes untuk memprediksi penjualan produk terlaris di petshop. Selanjutnya, data akan ditampilkan berdasarkan prediksi laris atau tidak laris. Untuk mengetahui tingkat akurasi, klik tab Performance Vector di sebelah kanan.



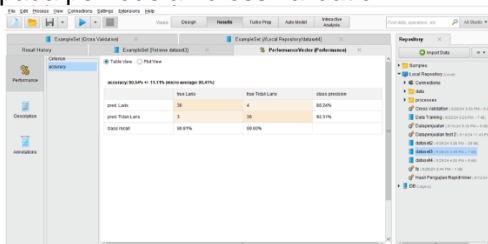


Model	prediksi	actual	no.	status	kategori	total
Latent	Latent	Latent	36	Benar	Latent	36
Latent	Latent	Non-Latent	0	Salah	Non-Latent	0
Latent	Non-Latent	Latent	0	Salah	Latent	0
Latent	Non-Latent	Non-Latent	0	Benar	Non-Latent	0
Total Latent	Total Latent	Total Latent	36			36
Total Latent	Total Latent	Total Non-Latent	0			0
Total Latent	Total Non-Latent	Total Latent	0			0
Total Latent	Total Non-Latent	Total Non-Latent	0			0
Total Latent	Total Non-Latent	Total	36			36

Gambar 4.8 Hasil Prediksi Cross validation

Sumber: Penelitian 2024

Pada gambar diatas merupakan hasil prediksi laris dan tidak laris dari dataset pada pemodelan cross validation.



Class	Actual	Predicted	Accuracy
Laris	36	36	100%
Tidak Laris	0	0	100%
Total	36	36	100%

Gambar 4.9 Hasil Accuracy

Sumber: Penelitian 2024

tingkat akurasi dari Performance Vector adalah 90,41% Class precision untuk Klasifikasi prediksi laris adalah 88,24%, sedangkan Class Precision untuk Klasifikasi prediksi tidak laris adalah 90,00%. Class recall untuk Klasifikasi prediksi laris adalah 90,91%, sementara class recall untuk Klasifikasi prediksi tidak laris adalah 92,31%. Hasil akurasi dengan perhitungan manual dapat dilihat di bawah ini.

$$Maka X = \frac{30 + 36}{30 + 36 + 4 + 3} = x \cdot 100\% = 0,9041 = 90,41\%$$

Untuk kelas Laris:

$$Class\ Precision = \frac{30}{30 + 4} = \frac{30}{34} = 0,8824 = 88,24\%$$

$$Class\ Recall = \frac{30}{30 + 3} = \frac{30}{33} = 0,9090 = 90,90\%$$

Untuk kelas Tidak Laris:

$$Class\ Precision = \frac{36}{36 + 3} = \frac{36}{39} = 0,9230 = 92,30\%$$

$$Class\ Recall = \frac{36}{36 + 4} = \frac{36}{40} = 0,9 = 90,00\%$$

## SIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi kesimpulan dari hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, algoritma Naïve Bayes telah berhasil diimplementasikan untuk memprediksi penjualan produk terlaris di Berry Catszone Batam Petshop. Penggunaan algoritma ini memungkinkan untuk melakukan klasifikasi dan analisis data penjualan dengan tingkat akurasi yang baik. Berdasarkan hasil pengujian, nilai akurasi dari prediksi yang dilakukan mencapai 90.41%. Selain itu, class precision untuk klasifikasi prediksi "laris" adalah 88.24%, sementara class precision untuk klasifikasi prediksi "tidak laris" adalah 92.30%. Class recall untuk klasifikasi prediksi "laris" adalah 90.90%, dan class recall untuk klasifikasi prediksi "tidak laris" adalah 92.31%.
2. Selain itu, implementasi menggunakan perangkat lunak RapidMiner terbukti efektif dalam memproses data penjualan dan menghasilkan model prediksi yang akurat. Penggunaan teknik data mining ini tidak hanya membantu dalam memahami pola pembelian konsumen, tetapi juga dalam mengidentifikasi produk-produk yang memiliki potensi penjualan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Wijaya, K., Rahmanti, N., Kurnia, R., Ulyani, R., & Mufti, E. P. (2023).

Implementasi Algoritma Naïve Bayes untuk Memprediksi Penjualan Lampu Pada Toko Satria. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 9373–9387.

Bambang Seran, Y. (2024). ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA KERJA PRESIDEN JOKO WIDODO ENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 8, Issue 4).

Derajad Wijaya, H., & Dwiasnati, S. (2020). Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes pada Penjualan Obat. *JURNAL INFORMATIKA*, 7(1).

Entini, A., Raja, L., & Handoko, K. (2023a). IMPLEMENTASI DATA MINING DENGAN ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK KLASIFIKASI KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN SEMBAKO. In *JURNAL COMASIE*.

Felicia Watratan, A., Puspita, A. B., Moeis, D., Informasi, S., & Profesional Makassar, S. (2020). Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Tingkat Penyebaran Covid-19 Di Indonesia. In *JOURNAL OF APPLIED COMPUTER SCIENCE AND TECHNOLOGY (JACOST)* (Vol. 1, Issue 1).

Handayani, Y., Hidayat, T., & Arruhama, H. (2023). *Jurnal Teknik Informatika dan Desain Komunikasi Visual Implementasi*

Metode K-Nearest Neighbor Untuk Prediksi Penjualan Produk Terlaris Pada Toko Indah Jaya. *Universitas Selamat Sri*, 2(2).

Hidayat, B. (2022). Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Penjualan Pakaian Menggunakan Algoritma Naïve Bayes (Vol. 21).

Ronaldi, A. A., & Hunafi, N. (2020). IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK PREDIKSI PENJUALAN PESTISIDA PADA CV MITRA ARTHA SEJATI MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES (Vol. 1, Issue 1).

	<p>Biodata Penulis pertama, Ibrani Gaho, merupakan mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.</p>
	<p>Biodata, Penulis kedua, Andi Maslan, S.T., M.SI. Merupakan Dosen dari Prodi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam.</p>